



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert. No. 01 100 096665

**KIAT-KIAT PENULISAN ARTIKEL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNTUK JURNAL ILMIAH**

Oleh :

Prof. Dr. Hermawati Syarif, M. Hum.

Disampaikan dalam
Seminar dan Lokakarya Nasional Penulisan Artikel untuk Jurnal Ilmiah
TANGGAL 3 dan 4 AGUSTUS 2010

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2010**

KIAT-KIAT PENULISAN ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK JURNAL ILMIAH

Hermawati Syarif
FBSS-UNP Padang

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi yang dilakukan sejalan dengan dua tridharma lainnya, pendidikan dan penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi (PT) secara melembaga melalui pendekatan ilmiah secara langsung kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen perguruan tinggi dengan dana institusi sendiri, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), kerjasama dengan instansi lain, atau bahkan secara mandiri. Hasil kegiatan ditulis dalam bentuk laporan kepada instansi yang mensponsori.

Namun, seiring dengan perkembangan IPTEKS yang sangat pesat pada dekade ini, di saat masyarakat yang telah semakin cerdas dan menginginkan informasi yang selalu mutakhir, hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tidak cukup hanya dengan menulis laporannya saja untuk kepentingan sponsor. Lebih jauh, hasil kegiatan tersebut harus disebarluaskan kepada masyarakat melalui penulisan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal yang sesuai. Penyebarluasan suatu karya menentukan keberadaan karya tersebut. Seperti pernyataan Fritz Schaefer yang dikutip oleh Sherril, (2003), *bila sebuah karya tidak dipublikasikan, karya tersebut dianggap tidak ada*. Dengan demikian, karya yang dipublikasi secara otomatis diakui keberadaannya di kalangan masyarakat ilmiah.

Karena itu, dapat kita pahami bahwa dalam penilaian kenaikan pangkat di perguruan tinggi, nilai kredit poin untuk laporan hasil kegiatan jauh di

bawah nilai kredit poin hasil kegiatan pada artikel yang telah diterbitkan, apalagi dalam jurnal yang terakreditasi. Untuk memacu terealisasinya kebiasaan penulisan artikel ilmiah, DP2M (mulai tahun 2009) mengeluarkan peraturan yang mewajibkan tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) mengirimkan artikel ilmiah, terkait dengan program yang dilaksanakannya. Ini juga merupakan suatu dorongan dan motivasi bagi pelaksana kegiatan PPM menerbitkan artikel ilmiahnya. Terlebih lagi adanya kebijakan DP2M untuk mengundang para pelaksana program yang artikelnya dinilai baik dan layak dipublikasikan mengikuti Seminar Nasional PPM.

Akhir-akhir ini, dengan bantuan perkembangan IPTEKS, masyarakat akademik berlomba menyebarluaskan hasil kegiatannya melalui tulisan-tulisan di berbagai media, seperti di media cetak dan di media elektronik. Kegiatan ini merupakan ajang promosi temuan yang ditunjang pula oleh kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin tinggi dan variatif. Namun, tidak jarang tulisan hanya sekedar penambah lembaran pajangan pada media tertentu karena kurang mendapat perhatian dari pembaca. Salah satu penyebabnya adalah karena kurang terpenuhinya norma-norma penulisan karya ilmiah yang baik. Permasalahan tersebut seyogyanya mendapat perhatian masyarakat ilmiah yang bertanggung jawab dalam penyebaran informasi.

Karenanya, penyegaran dalam penulisan artikel di jurnal ilmiah sangat dibutuhkan. Ini tentu dengan alasan bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu indikator kegiatan insan intelektual, yang berkecimpung di bidang keilmuan. Tulisan yang dihasilkan menjadi tolok ukur seberapa jauh penulis dapat mengekspresikan hasil kegiatannya dalam penerapan teori ilmiah. Selanjutnya, gaya penulisan dan sistematika penulisan memperlihatkan kematangan penulis dalam menyusun ide yang diperolehnya. Di samping itu, ketepatangunaan tulisan menjadi gambaran ketertarikan seseorang untuk membaca tulisan tersebut secara tuntas.

Untuk merealisasikan tercapainya alasan-alasan di atas, penyegaran tentang kiat-kiat penulisan artikel, khususnya penulisan hasil kegiatan PKM

diperlukan agar tulisan tersebut dapat diterima sebagai tulisan ilmiah dalam jurnal yang dituju. Pembicaraan tentang artikel ilmiah dan hasil kegiatan PKM mengawali diskusi ini.

Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Secara umum, artikel ilmiah dapat dimaknai sebagai tulisan yang memuat laporan kegiatan ilmiah yang disajikan untuk kepentingan masyarakat ilmiah tertentu yang berisi hasil kajian/penilaian kegiatan ataupun gagasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara teoretis maupun praktis. Berbeda dari penulisan laporan pengabdian kepada masyarakat atau penelitian, artikel ilmiah ditulis dengan bahasa yang lugas, ringkas, padat dan jelas.

Zifirdaus dan Indrawati (2009:5) menekankan komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam menulis artikel ilmiah sebagai berikut:

“Artikel ilmiah adalah tulisan berisi *laporan sistematis* mengenai *hasil kajian atau hasil penelitian* yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan *audiens* khusus, dengan tujuan menyampaikan *hasil kajian dan kontribusi* penulis artikel kepada mereka untuk *dipikirkan, dikaji, kembali dan diperdebatkan*—baik secara lisan maupun tertulis.”

Ungkapan di atas menggambarkan bahwa dalam penulisan karya ilmiah, ada lima hal yang perlu diperhatikan oleh penulis. Pertama, laporan harus disusun secara sistematis, yakni dengan mengikuti struktur dan format yang berlaku dalam suatu jurnal ilmiah. Kedua, hasil kajian (studi) atau penelitian (riset) yang merupakan isi tulisan yang dijelaskan sesuai dengan prinsip-prinsip yang sah. Selanjutnya, kejelasan siapa pembaca (audiens) dari suatu tulisan mempermudah dimuat atau tidaknya tulisan Anda dalam suatu jurnal. Berikutnya adalah kontribusi hasil kajian terhadap disiplin ilmu terkait; artinya hal baru yang ditemukan dijelaskan secara gamblang dalam tulisan. Dan yang terakhir adalah bahwa karya yang ditulis merupakan salah satu upaya mencari kebenaran; dengan demikian, pembaca dapat

memikirkan, mengkaji kembali, menguji dan memperdebatkan tulisan tersebut sesuai dengan teori yang mereka pikir lebih berterima.

Dalam penulisan, seperti yang dikemukakan Zifirdaus (2009), struktur umum artikel ilmiah dapat dibedakan atas dua pola. Pertama adalah pola IMRD (*Introduction, Method, Result, dan Discusion*). Pola IMRD ini mengandalkan data empiris sebagai bukti kegiatan yang dilaksanakan dan biasanya menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena itu, pola ini sering disebut pola empiris. Kedua adalah pole Non-IMRD, yakni pola bebas, yang mengandalkan kecenderungan teoretis penulis dan tidak terikat pada struktur IMRD, terutama pada sub-judul. Pada dasarnya pola ini biasanya dipakai dalam *review articles* (pada semua disiplin ilmu) dan artikel argumentatif (Swales, 2004).

Untuk penulisan artikel hasil kegiatan PKM, yang merupakan ekstrak laporan kegiatan, struktur yang digunakan cenderung pola IMRD. Pemilihan ini didasarkan pada pola kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM, seperti berikut. Hasil PKM merupakan bentuk nyata penerapan IPTEKS melalui metode ilmiah di lapangan. Pada prinsipnya penerapan tersebut berkaitan dengan fakta empiris yang hasilnya dapat dilihat dan diukur, serta dinilai secara objektif. Langkah-langkah kerja (analisis situasi, menentukan permasalahan, menetapkan metode pemecahan masalah, melaksanakan kegiatan, seperti pelatihan atau penyuluhan, dan monitoring hasil kegiatan) dilaporkan secara jelas.

Ini juga terlihat dari PPM yang ditawarkan oleh DP2M Ditjen DIKTI DIKNAS pada tahun 2009. Seluruh program berdasarkan pada penerapan IPTEKS. Reformasi substansi dan nama program PPM dilakukan bagi kesempurnaan partisipasi perguruan tinggi dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat dan untuk pemutakhiran sains. Program tersebut adalah I_bM (Ipteks bagi Masyarakat), I_bK (Ipteks bagi Kewirausahawan), I_bW (Ipteks bagi Wilayah), I_bPE (Ipteks bagi Produk Ekspor),

dan IbKK (Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus). Dan semuanya menghendaki tata kerja yang jelas dengan data empiris di lapangan.

Ke lima jenis PPM yang ditawarkan mempersyaratkan munculnya artikel ilmiah untuk diseminarkan secara nasional. Dan karena artikel ilmiah hasil kegiatan PKM bukan merupakan laporan akhir PPM, sistematika dan kaidah penulisannya harus menurut penulisan ilmiah. Sistematika penulisan naskah artikel yang ditentukan oleh DP2M (2009) adalah sebagai berikut:

- Judul artikel (Title)
- Nama dan Lembaga/Institusi Penulis (Author(s) and Institution)
- Abstrak (Abstract)
- Pendahuluan (Introduction)
- Bahan dan Metode (Materials and Method)
- Hasil dan pembahasan (Results and Discussion)
- Simpulan (Conclusion)
- Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)
- Daftar Pustaka (References)

Sistematika penulisan artikel ilmiah PKM yang ditentukan oleh DP2M ini tergambar dalam struktur yang dipersyaratkan oleh jurnal PKM yang umumnya dikelola oleh lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) atau LP2M perguruan tinggi di Indonesia. Di sana-sini ada perbedaan cakupan, tetapi semua komponen yang dipersyaratkan kelihatannya terpenuhi. Berikut adalah beberapa di antara jurnal yang ada di lingkungan perguruan tinggi Indonesia.

Jurnal *P&PPT - Pengembangan dan Penerapan Teknologi* (terbitan DP2M DIRJEN DIKTI-DEPDIKNAS), ISSN: 0854-5766:

Memuat naskah yang berkaitan dengan masalah serta isu *pengembangan dan penerapan teknologi*, dalam bentuk paparan konsep dan pemikiran baru, tinjauan pustaka, ulasan, analisis, dan laporan hasil uji-coba lapangan. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan sistematika dan tata bahasa yang baik dan benar dengan struktur, judul, nama dan instansi penulis, abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran serta ucapan terima kasih.

Jurnal Suluh Bendang - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, (terbitan LPM Universitas Negeri Padang), ISSN: 1411-6960:

Memuat naskah yang mengkaji masalah *pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat* dengan sistematika: judul, abstrak, pendahuluan, yang mencakup identifikasi masalah, pentingnya masalah, kegunaan, tujuan kegiatan dan kajian pustaka, metodologi, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran dan kepustakaan.

Jurnal INOTEKS (terbitan LPM Universitas Negeri Yogyakarta) ISSN: 1411-3554:

Memuat *artikel-artikel kegiatan pengabdian kepada masyarakat* yang dapat memberikan sumbangan IPTEKS, dengan sistematika: judul, nama penulis tanpa gelar dan asal lembaga, abstrak terdiri dari 100 – 200 kata, kata kunci, satu baris dicetak tebal, pendahuluan metode pengabdian kepada masyarakat, hasil dan pembahasan, penutup, dan daftar pustaka.

Jurnal Udayana Mengabdi (terbitan LPM Universitas Udayana) ISSN: 1412-0925:

Memuat *hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan hasil penelitian* yang diformat secara ilmiah, dengan sistematika: judul, nama penulis tanpa gelar dan /institusi penulis, abstrak tidak lebih dari 300 kata yang disertai kata kunci (Key Words), pendahuluan mencakup pokok permasalahan/isu dan tujuan pengabdian/penelitian, tinjauan pustaka/teoretis (bila ada) metode penelitian (bila hasil penelitian) atau metode pemecahan masalah (bila hasil pengabdian), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran/implikasi kebijakan, ucapan terima kasih (kalau ada), daftar pustaka, dan lampiran (sesuai dengan keperluan).

Jurnal Sarwita - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, (terbitan LPM Universitas Negeri Jakarta), ISSN: 0216-7484:

Memuat naskah yang mengkaji dan mempublikasikan penerapan IPTEKS yang berkaitan dengan *pengabdian kepada masyarakat* dengan sistematika judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan (menguraikan lingkup permasalahan, penjelasan istilah, tujuan pelaksanaan program, tinjauan teoretis, tinjauan empirik lapangan (jika ditemukan), upaya penyempurnaan dan ciri khas substansi program yang dilaksanakan), tinjauan pustaka, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan, persantunan (penghargaan), dan daftar pustaka.

Kiat-kiat penulisan artikel ilmiah dari hasil kegiatan PKM

Pada dasarnya, langkah-langkah penulisan artikel ilmiah, baik hasil penelitian maupun hasil kegiatan PKM sama. Pertama kali yang dipertimbangkan dalam menulis karya ilmiah adalah tujuan. Tujuan pertama adalah untuk menyelesaikan suatu karya dan memperoleh penghargaan. Untuk itu, pastikan bahwa karya ditulis secara jelas dan tersusun dengan baik. Perlu diketahui bahwa, jurnal yang berbobot menghendaki tulisan yang orisinal. Oleh sebab itu, tunjukkan pula bahwa tulisan Anda itu adalah hasil kegiatan yang baru dan orisinal, berbeda dari karya-karya sebelumnya, serta membawa wawasan baru bagi pembaca. Usaha ini dapat dilakukan melalui *proofreading* dan diskusi dengan kolega untuk mendapatkan kesempatan diterima oleh pada jurnal penerbit.

Tujuan kedua adalah memberikan informasi kepada khalayak tentang apa yang telah Anda lakukan dan apa manfaatnya bagi khalayak pembaca. Untuk itu Anda perlu menjelaskan siapa pembaca tulisan Anda sehingga lebih mudah menentukan jurnal mana yang tepat untuk tulisan Anda.

Berdasarkan sistematika penulisan naskah artikel yang disuguhkan oleh DP2M (2009) yang telah disampaikan terdahulu, berikut diuraikan kiat penulisan masing-masing komponennya sebagai berikut.

a. *Judul*

Ada dua hal yang perlu diperhatikan untuk merebut hati editor. Pertama, judul haruslah mencerminkan isi artikel. Kedua, judul mampu menarik perhatian pembaca. Pilih kata-kata yang langsung menawarkan jawaban, atau menyinggung masalah yang belum terjawab di masa lalu, atau yang menimbulkan kontroversi, atau aktual. Salah satu judul yang mungkin menawarkan jawaban misalnya, *Pelatihan Penyembuhan Penyakit Ayan melalui "Shock Therapy"*.

b. *Nama dan lembaga/institusi penulis*

Kalau tulisan merupakan karya tim, semua nama lengkap (ketua dan anggota tim) ditulis dan tanpa gelar untuk dapat menjadi acuan dalam daftar pustaka. Cantumkan nama instansi serta alamat korespondensi.

c. *Abstrak*

Sesudah melihat judul artikel, pembaca yang sibuk akan dengan segera melihat abstrak suatu artikel sebelum mereka memutuskan untuk meneruskan bacaannya ke isi. Hal ini perlu menjadi pertimbangan yang serius bagi penulis artikel untuk menempatkan abstrak ini sebagai intisari tulisan sehingga pembaca tidak hanya berhenti sampai membaca abstrak saja. Oleh sebab itu, cakupan abstrak harus menggambarkan proses kegiatan dari awal sampai akhir, dengan memaparkan latar belakang (analisis situasi), metode, hasil dan implikasi secara simpulan. Isi abstrak dianjurkan tidak lebih dari 200 kata yang ditulis dalam paragraf tunggal. Sebagian besar jurnal menyertakan kata kunci setelah abstrak. Ini juga diperlukan untuk mempermudah pembaca menangkap istilah yang akan muncul dalam lanjutan tulisan.

d. *Pendahuluan*

Dalam menulis pendahuluan, pola dan langkah yang harus diikuti, serta informasi apa saja yang diperlukan untuk merealisasikan langkah-langkah tersebut yang digunakan oleh jurnal tertentu perlu diketahui oleh penulis. Di antaranya, pola segitiga terbalik, dimulai dengan informasi dengan cakupan luas (umum) dan secara gradual menuju ke topik yang akan dibahas; pola CARS (*Create a Research Space*). Pola ini terdiri atas tiga tahap (*move*), yakni (1) menetapkan bidang kajian, (2) menetapkan topik kajian, dan (3) menggambarkan kajian sendiri (lihat Zifirdaus, 2009). Menurut pedoman DP2M, isi pendahuluan mencakup latar belakang/alasan kegiatan, kerangka teoritis, dan analisis situasi. Kerangka teoretis menguraikan teori temuan dan bahan penerapan IPTEKS lain yang diperoleh dari kajian pustaka, yang dijadikan landasan untuk melakukan penerapan IPTEKS yang diusulkan. Sementara itu, dalam analisis situasi, gambaran secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan penerapan IPTEKS, potensi wilayah yang relevan dengan kegiatan dijelaskan secara padat. Disarankan isinya

Ucapan terima kasih ditempatkan sebelum daftar pustaka. Ucapan terima kasih terutama ditujukan pada pemberi dana dengan nomor kontrak PPM, terutama disampaikan pada individu yang memberikan sumbangan berarti dalam PPM, pengolahan data, dan individu dalam penulisan artikel tanpa imbalan di luar penulis.

i. *Daftar Pustaka*

Acuan yang ada dalam daftar pustaka harus ada di dalam tubuh tulisan, dan diupayakan acuan-acuan terbaru. Penulisan acuan dalam daftar pustaka perlu memperhatikan konsistensi model yang dipakai.

Format penulisan artikel bisa saja berbeda antara satu jurnal dengan jurnal lain. Setiap jurnal mempunyai aturan sendiri dalam menentukan format yang dipakainya, sesuai dengan selera redaksi. Inilah yang disebut dengan gaya selingkung. Yang penting, penulis selalu memperhatikan keinginan redaksi jurnal yang dituju, karena mengikuti format redaksi akan memuluskan proses diterimanya artikel yang dikirim. Bagaimana pun formatnya, kiat penulisan cakupan setiap komponen pada dasarnya sama.

Selanjutnya yang perlu dipertimbangkan adalah bahasa yang digunakan. Bahasa dalam tulisan mengikuti aturan bahasa dalam karangan ilmiah. Berikut aturan yang dikutip dari Atmazaki (2000):

- Ragam bahasa ilmiah adalah ragam formal dan objektif (berkomunikasi dengan pikiran)
- Penggunaan kalimat pasif lebih diutamakan karena menggunakan sudut pandang orang ketiga
- Struktur bahasa mengacu kepada struktur baku. Setiap kalimat harus dapat dikembalikan kepada pola dasar. Kalau tidak kalimat itu akan rancu dan ide sulit dipahami.
- Efektivitas dan efisiensi penggunaan bahasa menyebabkan gagasan lebih mudah dipahami.
- Karena disampaikan dalam bahasa tulis, penggunaan tanda baca, lambang bidang ilmu, singkatan, dan rujukan harus sesuai dengan kaidah (EYD).

Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama ini cenderung diartikan sebagai kegiatan yang selesai setelah laporan kegiatan diserahkan. Padahal, hasil kegiatan itu perlu disebarluaskan ke khalayak atau publik yang sesuai. Untuk penyebaran informasi hasil kegiatan itu, sarana yang paling bisa dinikmati oleh lebih banyak khalayak adalah jurnal ilmiah. Umumnya, jurnal ilmiah ini diterbitkan oleh perguruan tinggi atau oleh himpunan profesi. Mengingat setiap jurnal ilmiah memiliki panduan tersendiri bagi penulis, panduan itu harus dipatuhi bila penulis ingin agar naskah hasil kegiatan dapat dimuat.

Pada dasarnya, jurnal ilmiah yang menyebarkan hasil kegiatan terapan disebut jurnal ilmiah terapan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama Penerapan Ipteks seperti, I_bM (Ipteks bagi Masyarakat), I_bK (Ipteks bagi Kewirausahawan), I_bW (Ipteks bagi Wilayah), I_bPE (Ipteks bagi Produk Ekspor), dan I_bKK (Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus) dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tersebut. Hasil kegiatan penerapan Ipteks dalam bentuk laporan ditransformasikan ke dalam bentuk artikel ilmiah dengan mengkristalisasikan atau/dan membagi hasil kegiatan tersebut menjadi lebih dari satu artikel dengan menyesuaikan struktur dan ragam bahasa ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Zifirdaus dan Indrawati Zifirdaus. 2009. *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi Jitu Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: MLI.
- Carpenter, Kenneth. 2001. "How to Write a Scientific Article" in. *JPS.TD07.0001* Denver: Denver Museum of Nature & Science.
- DP2M. Ditjen Dikti Depdiknas. 2009. *Panduan Program Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: DP2M.
- Atmazaki. 2000. "Kiat-kiat Ppenulisan Artikel Jurnal Ilmiah" dalam Makalah Pelatihan Artikel untuk Jurnal Ilmiah Angkatan II. Padang: Lembaga Penelitian.
- LPM UNJ. 2008. *Sarwahita*. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Jakarta: LPM UNJ. ISSN: 0216-7484.
- LPM UNP. 2006. *Profil Kelembagaan*. Padang: LPM Universitas Negeri Padang. (dipakai di lingkungan sendiri)
- LPM UNP. 2008. *Suluh Bendang* - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. Padang: LPM Universitas Negeri Padang. ISSN: 1411-6960:
- LPM UNUD. 2009. *Udayana Mengabdi*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Jimbaran-Bandung: LPM Universitas Udayana. ISSN 1412-1925
- LPM UNY. 2009. *INOTEK*. Jurnal Inovasi dan Aplikasi Teknologi. Yoyakarta: LPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sherrill, C.David. 2003. "Writing Journal Articles". Paper. Georgia Institute of Technology.
- UM. 2000. *Panduan Penulisan Karya Imiah*. Eds. 4. Malang: Penerbit Universitas Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Zifirdaus dan Indrawati Zifirdaus. 2009. *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi Jitu Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: MLI.
- Carpenter, Kenneth. 2001. "How to Write a Scientific Article" in. *JPS.TD07.0001* Denver: Denver Museum of Nature & Science.
- DP2M. Ditjen Dikti Depdiknas. 2009. *Panduan Program Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: DP2M.
- Atmazaki. 2000. "Kiat-kiat Ppenulisan Artikel Jurnal Ilmiah" dalam Makalah Pelatihan Artikel untuk Jurnal Ilmiah Angkatan II. Padang: Lembaga Penelitian.
- LPM UNJ. 2008. *Sarwahita*. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Jakarta: LPM UNJ. ISSN: 0216-7484.
- LPM UNP. 2006. *Profil Kelembagaan*. Padang: LPM Universitas Negeri Padang. (dipakai di lingkungan sendiri)
- LPM UNP. 2008. *Suluh Bendang - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Padang: LPM Universitas Negeri Padang. ISSN: 1411-6960:
- LPM UNUD. 2009. *Udayana Mengabdi*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Jimbaran-Bandung: LPM Universitas Udayana. ISSN 1412-1925
- LPM UNY. 2009. *INOTEK*. Jurnal Inovasi dan Aplikasi Teknologi. Yoyakarta: LPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sherrill, C.David. 2003. "Writing Journal Articles". Paper. Georgia Institute of Technology.
- UM. 2000. *Panduan Penulisan Karya Imiah*. Eds. 4. Malang: Penerbit Universitas Malang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PANITIA SEMLOKNAS PENULISAN ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH

Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. 7058692 Fax. 7055628
E-mail info@bapsi.unp.ac.id Home Page:http://bapsi.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert. No. 01 100 096665

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

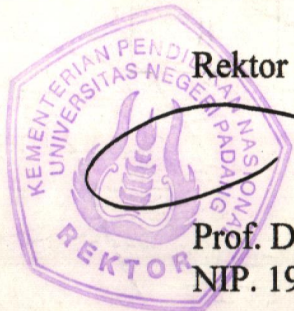
Prof. Dr. Hermawati Syarif, M. Hum.

Yang telah Berpartisipasi aktif pada:

SEMINAR NASIONAL PENULISAN ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH

Tanggal 3 dan 4 Agustus 2010

Sebagai **Narasumber**



Rektor UNP

[Signature]
Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd.
NIP. 19501104 197503 1 001

Padang, 4 Agustus 2010
Ketua Pelaksana,

[Signature]
Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712 198503 1 002